

**KOMODIFIKASI KEMISKINAN PROGRAM “BEDAH
RUMAH LAGI” DI MEDIA YOUTUBE PADA TAYANGAN
EPISODE KELUARGA NURJEN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2022

**KOMODIFIKASI KEMISKINAN PROGRAM “BEDAH
RUMAH LAGI” DI MEDIA YOUTUBE PADA TAYANGAN
EPISODE KELUARGA NURJEN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi**



Disusun oleh:

AHMAD FERDIANSYAH

180900065

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA**

2022

**THE COMODIFICATION OF POVERTY IN THE HOME
RENOVATION PROGRAM ON YOUTUBE MEDIA IN THE
EPISODE OF NURJEN'S FAMILY**

SKRIPSI

Asked as on the requirements for obtaining a Tittle Bachelor of
Communication Sciences



**SATYA NEGARA INDONESIA UNIVERSITY FACULTY OF
SOCIAL SCENCE AND POLITICAL SCIENCE**

JAKARTA

2022

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : AHMAD FERDIANSYAH
NIM : 180900065
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

PEMINATAN : JURNALISTIK

JUDUL : Komodifikasi Kemiskinan Program Bedah Rumah Lagi di Media Youtube Pada Tayangan Episode Keluarga Nurjen

Jumlah Halaman : 84 halaman isi dan 25 lampiran

Bibliografi : 19 buku (2001-2020), 4 Jurnal, 2 Skripsi, 2 Sumber lain.

ABSTRAK

Reality show bertemakan kemiskinan yang diproduksi oleh industri media televisi dan bertujuan untuk meraih *adsense/rating*, maka hal tersebut dapat dikategorikan sebagai komodifikasi terhadap objek kemiskinan. Pemilik media menjadikan program *reality show* sebagai andalan mereka, khususnya yang berfokus pada kemiskinan.

Teori yang digunakan adalah teori ekonomi politik media dan teori konstruksi sosial media. Konsep yang penulis gunakan terdiri atas: komunikasi, komodifikasi, televisi, kemiskinan, dan *reality show*.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis semiotika model Roland Barthes dan bersifat deskriptif. Dengan memakai teknik pengumpulan data antara lain, tinjauan pustaka dan media *Youtube*.

Hasil penelitian ini analisa penanda, analisa petanda, dan mitos melalui bahasa yang digunakan *host* dalam mengkomodifikasikan kemiskinan menjadi faktor utama di keluarga pak Nurjen. Dengan menganalisis dari rangkaian adegan (*scene*) untuk mengetahui adanya praktik komodifikasi kemiskinan pada program tersebut.

Kesimpulan bahwa komodifikasi ini dimana kesulitan dibuat menjadi sebuah komoditas yang mampu dijual di sebuah stasiun televisi. Dan juga komodifikasi ini menjadi nilai tukar yang tinggi di suatu mata komoditas, sehingga menjadi tinggi juga acara tersebut baik itu secara *adsense* maupun *ratingnya*.

Kata Kunci : Komodifikasi, Konstruksi, Realitas Media Massa
Pembimbing I : Agus Budiana, M.Ikom
Pembimbing II : Bertha Komala Sinambela, M.Si

**FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE SATYA
NEGARA INDONESIA UNIVERSITY**

NAMA : AHMAD FERDIANSYAH
NIM : 180900065
PROGRAM STUDY : COMMUNICATION STUDIES
SPECIALISATION : JOURNALISM
TITTLE : The Commodification of Poverty of the Home
Renovation Program on Youtube Media on the
Episode of Nurjen's Family
NUMBER OF PAGES : 84 pages and 25 attachments
BIBLIOGHRAPY : 19 books (2001-2020), 4 Journals, 2 Skripsi, 2
Outher Sources

ABSTRACT

Reality shows with the theme of poverty are produced by the television media industry and aim to gain adsense/ratings, so it can be categorized as a commodification of the object of poverty. Media owners make reality show programs their mainstay, especially those that focus on poverty.

The theory used is media political economy theory and social media construction theory. The concept that the author uses consists of: communication, commodification, television, poverty, and reality shows.

This study uses the constructivism paradigm with a qualitative approach and the method of semiotic analysis of the Roland Barthes model and is descriptive. By using data collection techniques, among others, literature review and Youtube media.

The results of this study are analysis of markers, analysis of markers, and myths through the language used by the host in commodifying poverty to be the main factor in Pak Nurjen's family. By analyzing the series of scenes to find out the existence of the practice of commodifying poverty in the program.

The conclusion is that this commodification where difficulties are made into a commodity that can be sold at a television station. And also this commodification becomes a high exchange rate in a commodity currency, so that the event is also high, both in terms of adsense and rating.

Keywords : *commodification, construction, mass media reality*
Advisor I : Agus Budiana, M.Ikom
Advisor II : Bertha Komala Sinambela, M.Si